

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Museum merupakan sebuah bangunan penting sebagai lokasi penyimpanan benda-benda bersejarah di masa lampau. Menurut Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 tentang Museum, Museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat [1]. Museum tidak hanya digunakan sebagai lokasi penyimpanan benda-benda bersejarah namun museum sebagai wisata edukasi sejarah memiliki peran penting untuk lebih mengenal budaya dan sejarah pada suatu negara. Museum menjadi salah satu sarana yang efektif dalam membantu proses pembelajaran serta mengenal budaya dan sejarahnya.

Pada era saat ini masyarakat masih kurang berminat untuk mengenal lebih terkait budayanya dan peninggalan sejarah, alhasil kesadaran masyarakat akan pentingnya museum berkurang. Masyarakat tidak menyadari pentingnya keberadaan museum sebagai lokasi penyimpanan benda-benda bersejarah yang masing-masing benda tersebut mempunyai nilai sejarahnya tersendiri. Untuk menjaga serta melestarikan warisan budaya dan sejarah merupakan peran penting dari museum. Di Indonesia, museum memiliki dua fungsi utama, sebagai lokasi untuk melestarikan benda-benda koleksi serta sebagai sumber informasi mengenai objek budaya dan alam [2]. Dengan banyaknya peninggalan budaya dan sejarah tersebut maka di berbagai wilayah di Indonesia banyak didirikan museum, salah satunya di Kabupaten Purworejo yaitu Museum Tosan Aji.

Museum Tosan Aji merupakan satu-satunya museum di Kabupaten Purworejo. Museum tersebut merupakan salah satu hasil warisan budaya nenek moyang pada masa lampau yang digunakan untuk menyimpan benda-benda bersejarah terkait Kabupaten Purworejo. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andi selaku salah satu pengelola museum, diketahui bahwa Museum Tosan Aji didirikan oleh Menteri Dalam Negeri Bapak Soepardjo Rustam dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah saat itu Bapak Ismail pada 13 April 1987. Museum

tersebut diberi nama Museum Tosan Aji karena museum tersebut menyimpan benda-benda tosan aji seperti keris, pedang, tombak, kujang, cundrik, dan senjata peninggalan sejarah lainnya. Tosan artinya besi dan Aji artinya sesuatu yang berharga. Dalam kepercayaan Jawa, Tosan Aji merupakan senjata tradisional yang memiliki nilai sejarah dan budaya. Tosan Aji dianggap sebagai pusaka atau ageman bagi pemiliknya. Benda-benda koleksi Museum Tosan Aji berkaitan dengan sejarah Kota Purworejo dan masa pemerintahan Mataram Islam pada saat berkuasa di Jawa Tengah. Selain koleksi benda-benda tosan aji terdapat banyak benda cagar budaya lainnya seperti patung, arca, prasasti, lingga, yoni, menhir yang ditemukan di Kabupaten Purworejo.

Sebagai satu-satunya museum yang berada di Kabupaten Purworejo menjadikan Museum Tosan Aji sebagai tempat tujuan untuk pengembangan ilmu pendidikan dan budaya sejarah karena beragam koleksi peninggalan sejarah dan benda cagar budaya yang dapat menambah pengetahuan tentang sejarah. Namun keberadaan Museum Tosan Aji masih kalah saing dengan objek wisata alam dan tempat hiburan yang lebih menarik dan menyenangkan. Sebagian wisatawan merasa bahwa museum sebagai destinasi wisata dianggap membosankan karena masih dianggap sebagai tempat yang sepi, menyeramkan dan sejenisnya [3]. Hal ini membuat minat wisatawan untuk berkunjung ke museum cenderung berkurang.

Berdasarkan uraian di atas, Museum Tosan Aji memerlukan media yang mampu mencakup data-data terkait Museum Tosan Aji untuk digunakan sebagai media promosi. Perlunya media promosi untuk mengenalkan museum adalah untuk memudahkan penyampaian informasi dan komunikasi melalui visual objek. Media harus mampu menampilkan seluruh informasi secara praktis. Katalog memungkinkan untuk menyampaikan semua jenis informasi dengan praktis, selain itu katalog juga mempunyai manfaat yang bersifat dokumenter dan mampu membuat seseorang yang melihat katalog tersebut mampu merasakan pengalaman secara langsung mengenai apa yang audiens baca dan lihat [4]. Katalog juga mampu untuk menyampaikan informasi secara praktis untuk masyarakat dapat mengetahui tentang Museum Tosan Aji secara sejarah museum, gambar benda-benda koleksi yang berguna bagi masyarakat.

Dengan adanya katalog sebagai media promosi mampu menjadi sebuah media yang cakap untuk menyampaikan informasi mengenai Museum Tosan Aji sehingga mampu menjadi sebuah pengetahuan baru, daya tarik, serta menjadi media promosi yang relevan untuk masyarakat Kabupaten Purworejo.

Dalam perancangan ini, penulis akan merancang katalog Museum Tosan Aji sebagai media promosi budaya Kabupaten Purworejo. Dengan pendekatan fotografi dan desain grafis yang menarik, diharapkan katalog ini tidak hanya menjadi alat komunikasi visual yang efektif tetapi juga meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi dan mendukung museum serta merangsang minat masyarakat terhadap budaya daerah. Dengan merancang katalog museum ini, diharapkan Museum Tosan Aji dapat lebih efektif membangun citra positif, meningkatkan daya tarik pengunjung, dan memberikan sumbangan yang signifikan dalam upaya pelestarian dan promosi kekayaan budaya daerah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang Katalog Museum Tosan Aji sebagai Media Promosi Budaya Kabupaten Purworejo?

1.3. Tujuan Penelitian

Setelah mempertimbangkan rumusan masalah yang ditetapkan, ditentukan tujuan penelitian yaitu merancang Katalog Museum Tosan Aji sebagai Media Promosi Budaya Kabupaten Purworejo.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menegaskan fokus Perancangan Katalog Museum Tosan Aji sebagai Media Promosi Budaya Kabupaten Purworejo dirumuskan batasan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1.** Katalog berisikan mengenai benda-benda koleksi Museum Tosan Aji Kabupaten Purworejo.

- 1.4.2. Menentukan media promosi yang tepat untuk digunakan dalam perancangan Katalog Museum Tosan Aji.
- 1.4.3. Katalog dirancang sebagai media cetak dengan ukuran A5 (210mm x 148mm).

1.5. Manfaat Penelitian

Perancangan ini diharapkan tidak hanya menjadi referensi penulisan semata, tetapi juga bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama:

- 1.5.1. Bagi keilmuan DKV, dapat menjadi referensi akademis, khususnya bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual saat merancang Katalog Museum Tosan Aji sebagai Media Promosi Budaya Kabupaten Purworejo.
- 1.5.2. Bagi institusi, dapat menjadi jembatan penghubung antara budaya lokal dan masyarakat luas, menciptakan harmoni antara pelestarian warisan budaya dan kemajuan teknologi dalam bentuk media promosi modern.
- 1.5.3. Bagi masyarakat, dapat memperluas wawasan pengetahuan terkait Museum Tosan Aji melalui Perancangan Katalog Museum Tosan Aji sebagai Media Promosi Budaya Kabupaten Purworejo.